

Peduli Kesehatan Warga, Satgas Yonif 143/TWEJ Kunjungi Pemukiman di Perbatasan RI-PNG

Ahmad Rohanda - UPDATES.CO.ID

Feb 24, 2023 - 08:00



KEEROM - Kepedulian Satgas Yonif 143/TWEJ dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan di perbatasan RI-PNG intens melaksanakan pengobatan sekaligus memberikan pemahaman tentang cara hidup sehat kepada masyarakat di Kampung Yabanda, Distrik Yaffi, Kab. Keerom, Papua, Kamis

(23/02/2023).

Dalam keterangannya, Dankipur I Satgas Yonif 143/TWEJ Kapten Inf Agus Rahman menjelaskan bahwa selain tugas pokok Satgas adalah menjaga wilayah perbatasan RI-PNG, Satgas juga melaksanakan program pembinaan teritorial yang salah satunya melaksanakan kunjungan ke Kampung dalam rangka melakukan pengobatan.

"Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan maka Satgas melakukan terobosan untuk mendatangi warga dan melaksanakan pengobatan, sehingga dapat mengetahui langsung kondisi kehidupan warga masyarakat di wilayah perbatasan," ungkapnya.

Pihaknya juga menjelaskan, selain membantu melaksanakan pengobatan Satgas juga memberikan pemahaman tentang bagaimana cara hidup sehat sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit.

"Selain melaksanakan pengobatan kami memberikan pula pemahaman kepada masyarakat tentang cara hidup sehat guna mencegah timbulnya penyakit," tambahnya.

Kedatangan tim kesehatan Satgas Yonif 143/TWEJ dibawah pimpinan Sertu Lutfi Reza mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dimana mereka telah menanti kedatangan Satgas yang selalu mengadakan kunjungan rutin dalam rangka membantu mengatasi keluhan kesehatan masyarakat.

Sementara itu Yusuf Sauri, Kepala Suku Kampung Yabanda mewakili masyarakat mengucapkan banyak terimakasih atas partisipasi pos dan kepedulian terhadap masyarakat kampung telah memberikan layanan pengobatan rutin kepada warganya, menurutnya hal ini sangat membantu sekali guna menjaga kesehatan warganya.

"Sa terimakasih sekali kepada bapa TNI yang telah peduli dalam membantu warga meningkatkan kesejahteraan dibidang kesehatan, semoga Tuhan selalu memberkati bapa TNI," ujarnya. (*)